



PEMANFAATAN BATANG PISANG SEBAGAI MEDIA TANAM DI DESA PULAU GODANG KARI, KECAMATAN KUANTAN TENGAH, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**Oleh****Dadang Mashur¹, Indah Kusuma², Puput Azizah Heriyana³,
Rani Pratiwi Nugraha⁴, Rahmat Viki⁵, Dores Putra Utama⁶,
Maryam Nur Arifah⁷, Muhammad Hafizh⁸, Natasya Ilya Sahira⁹,
Nawrah Dwi Latifah¹⁰, Susi Rahayu¹¹**^{1,2}Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian,^{3,4}Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,⁵Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,^{6,7,8,9,10}Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,¹¹Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Riau**Email:** 1dadangmashur@gmail.com

Article History:

Received: 05-08-2022

Revised: 13-08-2022

Accepted: 28-09-2022

Keywords:*Banana Stem; Growing
media; Fermentation;
Fertility; Optimal; Waste*

Abstract: *Many people ignore the part of the banana stem, even though the banana stem also has various benefits. One of the uses in utilizing banana stems is to use banana stems as a container instead of polybags for planting media. This study aims to see banana stems as a suitable planting medium for plant growth and yield. In community service, socialization was carried out in Pulau Godang Kari Village to implement community service programs by involving the local village community. This study used 2 factors, namely banana stem factors and planting media factors, namely soil fermentation, manure, compost, and rice husks. The results of this study indicate fertility in plants, due to the nutrients contained in the banana stem.*

PENDAHULUAN

Tanaman pisang banyak ditemukan di wilayah Asia Tenggara, dan banyak juga yang mengatakan bahwa tanaman pisang berasal dari Indonesia dari beberapa sumber. Seperti yang telah disebutkan Kuswanto (2003). Pisang telah ada sejak zaman kuno. Pohon pisang salah satu tumbuhan yang mudah tumbuh dimana saja, sehingga banyak masyarakat yang membudidayakan pisang sebagai penunjang ekonomi. Batang pisang adalah bagian tanaman pisang yang paling sering dicabut dari mana buahnya dipanen. Sebenarnya bagian ini memiliki manfaat, namun masih banyak orang yang jarang menggunakannya. Salah satu kegunaan batang tanaman buah ini adalah untuk media tanam.

Banyak masyarakat yang mengabaikan bagian dari batang pisang, padahal batang pisang juga mempunyai berbagai manfaat. Salah satu kegunaan dalam memanfaatkan batang pisang dengan menggunakan batang pisang sebagai wadah pengganti polybag untuk media tanam. Batang pisang merupakan limbah pertanian potensial yang belum banyak dimanfaatkan (Rahman, 2006). Pot batang semu pisang mengandung kadar air yang cukup



tinggi (96,2%) sehingga diharapkan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman sawi.

Pada dasarnya, tanaman pisang dibagi menjadi beberapa jenis. Pisang ini memiliki nama tersendiri berdasarkan ciri khas masing-masing jenis pisang. Jenis pisang yang familiar seperti pisang ambon, pisang nangka, pisang mas, pisang klutuk, pisang tanduk, pisang hias, pisang kepok, dll. Berbagai macam pisang ditanam di Indonesia, antara lain pisang yang dapat dimakan yang dapat langsung dimakan, pisang yang harus diproses sebelum dikonsumsi, pisang biji, pisang berserat, dan pisang tanaman yang hanya digunakan sebagai hiasan di pekarangan rumah. Semua tanaman pisang ini bisa tumbuh subur di Indonesia. Ternyata tanaman pisang dapat dengan mudah ditemukan di hampir setiap tempat, baik yang ditanam di pekarangan rumah maupun yang liar di pinggir jalan (Santoso, 1995).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat batang pisang sebagai media tanam yang sesuai untuk pertumbuhan dan hasil tanaman.

METODE PENELITIAN

Dalam pengabdian kepada masyarakat penelitian dilaksanakan di desa pulau godang kari kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi dimulai dari tanggal 2 Agustus 2022. Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah benih kangkung, benih bayam, pupuk kandang, bibit cabe, bibit tomat ceri, bibit terong, pupuk kompos, tanah, sekam padi dan batang pisang, papan, cangkul, parang, paku, palu, dan gergaji serta alat kelengkapan lainnya dalam penelitian. Melakukan sosialisasi kemasyarakatan berupa uraian singkat mengenai Pemanfaatan Batang Pisang Sebagai Media Tanam. Melaksanakan pelatihan pemanfaatan batang pisang.

Lakukan sebagaimana berikut ini: Ambil batang pisang yang sudah dipanen dari buahnya, dan keluarkan batang pisang dari pelepahnya. Kemudian lubangi bagian tengah pisang seperti kantong plastik, dari satu lubang ke lubang lainnya dengan jarak 30 cm. Kedalaman lubang 10 cm, cara membuat lubang dengan pisau. Pupuk kandang dijemur terlebih dahulu selama 2 hari, setelah pupuk kandang dicampur dengan tanah, sekam padi dan kompos, dan setelah semuanya tercampur maka tahap fermentasi dimulai. Media tanah yang telah difermentasi kemudian dimasukkan ke dalam lubang batang pisang yang telah disiapkan, dan benih sayuran seperti cabai, tomat dan terong ditanam ke dalam media batang pisang. Siram setiap 3 hari karena batang pisang mengandung lebih dari 96% air.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Setelah diadakan penyuluhan pemanfaatan batang pisang terhadap masyarakat sekitar yang bertempat di Desa Pulau godang kari, Kecamatan kuantan tengah, Kab. Kuantan singingi. Diperoleh pemahaman pada benak atau meansite para masyarakat pemanfaatan limbah batang pisang sebagai media tanam, masyarakat mengetahui manfaat batang pisang, masyarakat dapat mengetahui cara pemanfaatan limbah batang pisang sebagai media tanam. masyarakat dapat mengaplikasikan limbah batang pisang tersebut secara tepat guna.

Untuk itu sosialisasi dilakukan di wilayah binaan dimana program pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat desa setempat. Masyarakat sasaran yang akan dijadikan mitra adalah masyarakat usia produktif yang memiliki keinginan untuk berbisnis namun belum memiliki keterampilan khusus untuk



memanfaatkan batang pisang sebagai media tanam. Kegiatan sosialisasi yang direncanakan melibatkan kepala desa, ibu-ibu PKK dan anggotanya dari desa Pulau Godang Kari, yang memenuhi syarat dan bersedia untuk berpartisipasi dalam pemanfaatan dan pengembangan usaha media tanam produksi.

Pelatihan yang diberikan kepada masyarakat mempunyai tujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan produktivitas mitra yaitu kewirausahaan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah sebagai berikut: Merumuskan materi pelatihan yang relevan, membuat jadwal pelatihan, menyiapkan alat dan bahan pelatihan, pembagian tugas instruktur, pelaksanaan pelatihan. Hasil pelatihan pemanfaatan batang pisang sebagai media tanam di Desa Pulau godang kari, Kecamatan kuantan tengah, Kabupaten kuantan singingi.



Gambar 1. Tanah yang difermentasi

Sebelum dilakukan penanaman terlebih dahulu dilakukan fermentasi yang berasal dari pupuk kandang, sekam padi, dan kompos.



Gambar.2. Batang pisang yang telah diisi tanah dan di tanam bibit sayuran

Untuk media tanam sayur-sayuran batang pisang sangat bagus digunakan dikarenakan batang pisang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tumbuhan. selain itu juga ketika batang pisang telah melapuk dapat langsung menjadi pupuk yang dapat memperbaiki pertumbuhan tanaman.



Gambar 3. 3 Pelatihan media tanam batang pisang bersama bapak kepala desa dan ibu PKK beserta anggotanya.

Hasil penelitian ini menunjukkan kesuburan pada tanaman dikarenakan unsur hara yang terkandung di dalam batang pisang itu.



PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat mengetahui manfaat dari batang pisang, dan mengetahui tahap-tahap pembuatannya serta mengetahui cara pemanfaatan batang pisang sebagai media tanam. Inovasi pengolahan batang pisang diterima dengan baik oleh masyarakat desa pulau godang kari. Masyarakat berependapat dengan adanya metode media tanam batang pisang ini dapat diterapkan di rumah rumah yang mempunyai lahan sempit. Maka dari itu praktek pengolahan batang pisang sebagai media tanam dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ekariana S. Pandia, Saipul, Rahmani Fitri, dan Sri Sundari. 2017. Pemanfaatan Limbah Pisang Sebagai Media Tanam Di Desa Peunaron Lama Kecamatan Peunaron Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Jeumpa*, Volume 4, Nomor 1, Juni 2017.
- [2] Eva, Setianingsih., Ninuk, Herlina dan Lilik, Setyobudi. 2016. Pemanfaatan Batang Semu Pisang Sebagai Pot Dengan Berbagai Komposisi Media Tanam Terhadap Produktivitas Tanaman Kangkung Darat (*Ipomoea Reptans L.*). *Jurnal Produksi Tanaman*, Volume 4, Nomor 2, Maret 2016, hlm. 117 – 122.
- [3] Kuswanto, H. 2003. *Teknologi Pemrosesan, Pengemasan dan Penyimpanan Benih*. Yogyakarta: Kanisius.
- [4] Rahman, H. 2006. Pembuatan Pulp dari Batang Pisang Uter (*Musa paradisiaca Linn. var uter*) Pascapanen dengan Proses Soda. *Majalah Kulit, Karet dan Plastik*. 28(2): 79- 87.
- [5] Sutanto, R. 2005. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Yogyakarta : Kanisius